

# Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



## Satu Qurban, Berdampak Banyak Kebaikan

Edisi Mei  
2026

QURBAN  
IMPACT



DT.PEDULI



@DT.PEDULI



@DT.PEDULI



DT.PEDULI



WWW.DT.PEDULI.ORG

# Sedekah Daging Indonesia

QRIS QR Code Standar  
Pembayaran Nasional GPN



Tebar manfaat sampai  
pelosok negeri. Sedekah  
dagingmu,  
jadi kebahagiaan  
mereka hari ini!

Sedekah Daging  
ID2021079807701



# Sedekah Daging Palestina



Kirim  
sedekah daging  
terbaikmu  
sekarang,  
kuatkan mereka  
dengan kepedulianmu.

QRIS QR Code Standar  
Pembayaran Nasional GPN



Sedekah Daging Palestina  
ID2022174148763

Perluas dampak  
kebaikanmu,  
kirim sedekah daging  
hingga ke penjuru dunia.

QRIS QR Code Standar  
Pembayaran Nasional GPN



Sedekah Daging Lintas Negeri  
ID2026509187516

# Sedekah Daging Penjuru Dunia



## Qurban dan PR Keadilan yang Belum Selesai

**S**ETIAP tahun, Iduladha datang membawa pesan serupa. Tentang ketundukan, keikhlasan, dan kepedulian. Namun di balik semaraknya distribusi daging qurban di banyak tempat, ada pertanyaan yang belum selesai dijawab dengan jujur. Apakah qurban benar-benar menjangkau mereka yang paling membutuhkan?

Di sejumlah wilayah perkotaan, pembagian daging qurban kerap berlangsung meriah. Namun di sisi lain, masih ada masyarakat di pelosok negeri yang hanya mendengar gaungnya tanpa benar-benar merasakan. Ketimpangan ini menjadi cermin bahwa pengelolaan amanah ibadah sosial tersebut belum sepenuhnya merata.

Qurban pada hakikatnya bukan hanya ritual penyembelihan, melainkan instrumen distribusi kepedulian. Ketika ibadah itu hanya berhenti di titik-titik yang mudah dijangkau, maka ada nilai yang belum sepenuhnya ditegakkan, yakni keadilan dalam berbagi. Di sinilah diperlukan kesadaran bersama bahwa ibadah qurban tidak selesai di tempat penyembelihan, tetapi pada sejauh mana manfaatnya sampai ke mereka yang kerap luput dari perhatian.

Sudah saatnya qurban dipahami sebagai sistem kebermanfaatannya yang lebih luas, bukan sebatas tradisi tahunan. Sebab di balik setiap kilogram daging, ada hak mereka yang jarang terdengar suaranya dalam distribusi kesejahteraan. Dan di situlah ukuran sejati kepedulian diuji.

## Daftar Isi

### hal 3 Sapa Redaksi

Qurban dan PR Keadilan yang Belum Selesai

### hal 4 Kabar DT Peduli

Qurban Menembus Batas Dunia

### hal 5 Fokus

Ketika Qurban Tak Sampai ke Pelosok Negeri

### hal 8 Jejak Program

Qurban Menyapa Pedalaman Jambi

### hal 16 Galeri

### hal 21 Warta Wakaf

Paranje, Aset Umat Produktif

### hal 24 Hikmah

Cerita Berbagi di Balik Alam Sunda

### hal 25 Hidup Bugar

Sate Qurban: Bara, Aroma, dan Gizi

### hal 26 Hikayat

Makar yang Menjadi Berhala

### hal 27 Seputar Islam

Qurban untuk yang Telah Tiada

### hal 28 Motivasi a Deda

Hidup Ringan Tanpa Dendam

### hal 29 Curhat Keluarga

Merasa Sendirian Meski Satu Rumah

### hal 30 Keuangan

### hal 32 Pena Sahabat

Berhenti Sejenak di Lampu Merah

### hal 33 Sali & Seli

Qurban Impact

### hal 34 Tausiah Aa Gym

Bukan Besarnya Qurban, Tapi Tulusnya Hati



Oleh: **Jajang Nurjaman**  
Direktur Utama Daarut Tauhiid Peduli

## Qurban Menembus Batas Dunia

**S**EBAGAI bagian dari lembaga sosial yang setiap tahun terlibat langsung dalam penyaluran qurban, kami di Daarut Tauhiid (DT) Peduli memandang ibadah ini bukan hanya sebagai agenda tahunan, tetapi amanah sosial yang menuntut tanggung jawab luas. Qurban tidak berhenti pada proses penyembelihan, melainkan pada sejauh mana manfaatnya benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan.

Dalam praktiknya, kami masih melihat adanya kesenjangan distribusi. Di sejumlah wilayah, daging qurban dapat diterima dengan cukup merata. Namun di sisi lain, masih ada saudara-saudara kita di pelosok yang harus menunggu lebih lama, bahkan tidak setiap tahun bisa merasakan kehadiran daging qurban. Kondisi ini menjadi pengingat bahwa tugas kita belum selesai.

Melalui program Qurban Impact, kami berupaya menghadirkan pendekatan yang lebih terstruktur, terukur, dan menjangkau wilayah yang selama ini kurang tersentuh. Saat ini, jangkauan program telah mencakup seluruh provinsi di Indonesia, memastikan bahwa amanah qurban tidak berhenti di pusat-pusat kota, tetapi juga mengalir hingga ke daerah terpencil

di berbagai penjuru negeri.

Tidak hanya di tingkat nasional, distribusi Qurban Impact juga telah meluas ke ranah internasional. Kami hadir di 30 negara yang tersebar di lima benua: Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan Australia. Dari wilayah konflik hingga kawasan dengan kerawanan pangan, dari komunitas minoritas muslim hingga daerah terpencil yang sulit dijangkau, qurban menjadi jembatan kepedulian lintas batas negara.

Kami meyakini bahwa kekuatan qurban terletak pada keberpihakannya kepada mereka yang sering luput dari perhatian. Karena itu, setiap proses distribusi kami dorong agar tidak hanya cepat, tetapi juga tepat sasaran. Di lapangan, hal ini menuntut kerja sama relawan, mitra daerah, serta dukungan para *muqorrib* yang mempercayakan amanahnya kepada kami.

Tentu, perjalanan ini masih panjang. Namun kami percaya, setiap langkah kecil yang memastikan satu keluarga di pelosok atau di negeri lain dapat merasakan qurban adalah bagian dari ibadah yang bernilai besar di sisi Allah. Karena, qurban bukan hanya tentang apa yang kita sembelih, tetapi tentang sejauh mana kita mampu menghadirkan manfaat yang nyata bagi sesama.



# Ketika Qurban Tak Sampai ke Pelosok Negeri

**D** pagi yang masih basah oleh embun, seorang nelayan di pesisir Kalimantan Selatan berdiri di tepi dermaga kayu yang mulai lapuk. Tangannya memegang ember kosong. Matanya tertuju ke laut. Bukan berharap cuaca akan bersahabat seperti kesehariannya sebelum melaut. Ia hanya diam, karena sudah terlalu lama tidak berharap apa pun saat hari raya qurban menjelang.

"Hampir sepuluh tahun kami tidak merasakan daging qurban," katanya pelan, seolah kalimat itu terlalu sering ia simpan sendiri.

Di kampung itu, Iduladha bukan berkisah tentang suara takbir yang berakhir dengan menyantap hidangan daging qurban. Tapi hari raya hanya lewat

seperti hari-hari lainnya. Datang dan pergi, tanpa meninggalkan apa pun selain doa.

## Qurban yang Tertahan di Kota

Cerita nelayan di pesisir Kalimantan Selatan itu bukan isapan jempol belaka. Ceritanya nyata, dan menjadi potret yang cukup getir ketika distribusi daging qurban masih belum menjangkau mereka yang jauh dari pusat-pusat kota.

Padaahal, setiap tahun menjelang Iduladha, kita selalu diingatkan bahwa qurban tidak sesederhana perayaan tahunan menyembelih hewan ternak. Di balik syariatnya, ada dimensi spiritual dan sosial yang begitu dalam.





Iduladha sendiri menjadi wujud ketundukan kepada Sang Pencipta, sekaligus momentum mempercepat persaudaraan melalui pembagian daging qurban. Dari sana, distribusi daging qurban menjadi salah satu bentuk nyata dari ketakwaan yang diwujudkan dalam tindakan.

Allah SWT menegaskan esensi dari ibadah ini dalam Al-Qur'an: *"Daging (hewan qurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaanmu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Berilah kabar gembira kepada orang-orang yang muhsin."* (QS. Al-Hajj [22]: 37)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa keberkahan qurban tidak berhenti pada tumpukan daging di piring. Melainkan pada sejauh mana ibadah tersebut mampu mengetuk pintu langit melalui keikhlasan, termasuk menyentuh penduduk bumi melalui manfaat yang merata.

Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan tantangan besar. Distribusi daging qurban sering kali masih terpusat di wilayah perkotaan atau area yang mudah dijangkau. Akibatnya, potensi besar dari ibadah ini belum sepenuhnya dirasakan oleh mereka

yang berada di pelosok negeri, daerah terdampak bencana, hingga wilayah konflik yang mengalami kerawanan pangan akut.

### **Qurban Impact: Jembatan Solidaritas Global dan Keberlanjutan**

Menjawab tantangan kesenjangan distribusi tersebut, Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan inisiatif bertajuk "Qurban Impact: Satu Qurban, Berdampak Banyak Keberkahan". Program ini dirancang bukan sebatas menyalurkan daging, melainkan untuk memastikan bahwa setiap amanah dari para *muqorrib* (pekurban) memiliki dampak yang luas, terarah, dan berkelanjutan.

Program Qurban Impact memiliki filosofi yang mendalam, tercermin dalam identitas visualnya. Penggunaan warna biru melambangkan profesionalitas dan kredibilitas DT Peduli dalam mengelola dana umat secara amanah. Sementara itu, aksen hijau tua membawa misi Green Qurban, yaitu pelaksanaan qurban yang memperhatikan harmoni dengan alam dan keberlanjutan lingkungan. Dampak sosial yang terus bertumbuh diwakili oleh warna hijau muda, sedangkan warna kuning menjadi simbol optimisme dan energi kebaikan yang membawa kebahagiaan bagi penerima manfaat.

Kekuatan utama dari Qurban Impact terletak pada jangkauan distribusinya yang sangat luas. Saat ini, jaringan distribusi DT Peduli menjangkau 38 provinsi di Indonesia dan lebih dari 30 negara di dunia. Beberapa wilayah internasional yang menjadi sasaran distribusi meliputi Palestina, Suriah, Yaman, hingga negara-negara di Afrika seperti Somalia dan Sudan. Hal ini membuktikan bahwa qurban dapat menjadi instrumen keadilan pangan global, membantu saudara-saudara kita di wilayah konflik yang menurut data FAO dan WFP sedang menghadapi krisis pangan serius.

### Menghidupkan Harapan di Pelosok Negeri

Kisah nyata dari pelosok Nusantara menggambarkan betapa berartinya perjalanan jauh yang ditempuh oleh para relawan. Contohnya, di Pulau Kubut, Kalimantan Selatan, seorang penerima manfaat bernama Abdul Rasyid mengungkapkan rasa syukurnya karena akhirnya merasakan kembali nikmatnya daging setelah kurang lebih 10 tahun. Baginya, qurban merupa-

kan bentuk perhatian yang jarang sampai ke wilayah nelayan terpencil seperti tempat tinggalnya.

Hal serupa dirasakan oleh warga di pedalaman Kuningan hingga Cirebon. Ungkapan terima kasih dari para lansia dan masyarakat pelosok menjadi bukti bahwa program distribusi ini memastikan pemberian sampai kepada mereka yang sering luput dari perhatian kita. Di balik setiap kilogram daging, ada doa yang terpanjat dan harapan yang kembali redup setelah sekian lama mungkin telah pudar.

Qurban berawal dari satu hewan yang disembelih, lalu maknanya mengalir lewat jalan-jalan terpinggirkan, menyeberangi lautan, menuju rumah-rumah yang lama kehilangan harapan pada dunia. Satu qurban boleh jadi terlihat sederhana, namun di tangan yang tepat bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk kembali percaya bahwa mereka tidak sendirian. Mari jemput keberkahan yang meluas ini, dan sampaikan kasih sayang kita hingga ke ujung dunia. **(Suhendri Cahya)**





## Qurban Menyapa Pedalaman Jambi

**J**ALAN tanah yang panjang dan lengang membawa rombongan itu menuju Dusun Tenggalung, Desa Pinang Tinggi, Bahar Utara, Muaro Jambi. Di sanalah, di tengah heningnya pedalaman, hangat nya Iduladha perlahan hadir menyapa Suku Anak Dalam. Masyarakat yang selama ini jarang tersentuh distribusi daging qurban.

Dengan semangat berbagi, Daarut Tauhiid (DT) Peduli Jambi bersama CIMB Niaga Syariah menghadirkan program Qurban Peduli Negeri (QPN). Sebanyak 11 ekor kambing dan 2 ekor sapi disalurkan langsung ke lokasi, menjangkau mereka yang selama ini berada jauh dari pusat perhatian.

Bagi sebagian orang, qurban mungkin rutinitas tahunan. Namun di tempat ini, kehadirannya menjadi pengalaman yang nyaris tak pernah dirasakan sebelumnya. Itulah yang membuat setiap proses penyembelihan hingga pembagian daging terasa begitu bermakna.

Perwakilan CIMB Niaga Syariah, Desri, menyampaikan program ini merupakan ikhtiar menebarkan nilai kemanusiaan dan kebersamaan melalui distribusi daging qurban. Sementara itu, Nur Asiah dari DT Peduli Jambi menjelaskan lokasi ini dipilih karena minimnya akses masyarakat terhadap bantuan sosial maupun kegiatan keagamaan.

"Kami ingin memastikan saudara-saudara di pedalaman juga merasakan kebahagiaan Iduladha. Alham-

dulillah, respons mereka sangat hangat dan penuh haru," ujarnya.

Sambutan masyarakat pun tak kalah hangat. Wajah-wajah penuh syukur menyertai kedatangan tim. Sadi, salah satu tokoh adat, mengungkapkan rasa terima kasihnya dengan sederhana namun tulus.

"Alhamdulillah, kami bisa makan daging sapi dan kambing. Terima kasih banyak sudah datang dan berqurban di tempat kami. Semoga semua kebaikan ini dibalas keberkahan," ujarnya. **(Dwi/Dian)**





## Sepuluh Tahun Menanti, Qurban di Pulau Kubut

**A**NGIN laut mengiringi perjalanan tim menuju Pulau Kubut, wilayah di Kecamatan Aluh Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Perjalanan menyeberangi perairan itu menjadi upaya menghadirkan harapan bagi masyarakat yang lama menanti.

Dalam momen Iduladha 1446 H, Daarut Tauhiid (DT) Peduli Kalimantan Selatan menyalurkan 100 kantong daging qurban ke pulau tersebut. Bagi sebagian orang, daging qurban mungkin hal biasa. Namun bagi warga Pulau Kubut, ini adalah kebahagiaan yang telah lama dirindukan.

Setibanya di lokasi, tim disambut hangat oleh warga. Raut syukur tampak jelas di wajah mereka. Bantuan ini menjadi sesuatu yang sangat berarti, mengingat selama bertahun-tahun mereka jarang tersentuh distribusi qurban.

Abdul Rasyid, tokoh masyarakat setempat, mewakili warga menyampaikan rasa terima kasihnya. "Alhamdulillah, akhirnya kami bisa kembali merasakan daging qurban. Terima kasih kepada DT Peduli dan para donatur," ujarnya.

la mengungkapkan, sudah sekitar sepuluh tahun

warga Pulau Kubut tidak menikmati daging qurban. Sebagai masyarakat nelayan, mereka kerap menghadapi keterbatasan, terutama saat tidak musim melaut. Bantuan seperti ini pun jarang sampai ke wilayah mereka.

"Dengan adanya pembagian daging qurban ini, kami sangat terbantu. Semoga ke depan kami masih bisa merasakan berkah seperti ini. Doa kami untuk semua donatur, semoga Allah memudahkan rezekinya dan melipatgandakan pahalanya," tambahnya.

Di Pulau Kubut, qurban menjadi tanda bahwa di balik luasnya lautan, masih ada kepedulian yang sampai. Membawa hangatnya Iduladha ke tempat yang lama menunggu. **(Heryannor/Dian)**



## Hangatnya Iduladha di Tengah Kota Makassar

**L**ANGIT Makassar siang itu terasa biasa saja, namun suasana di sekitar Jalan Dg. Tata Blok IV No. 75, Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, tampak berbeda. Tawa, sapaan hangat, dan wajah-wajah penuh syukur mewarnai momen Iduladha bersama warga sekitar Kantor Daarut Tauhiid (DT) Peduli Sulawesi Selatan.

Sebagai bagian dari program Qurban Peduli Negeri (QPN) 1446 H, DT Peduli Sulawesi Selatan menyalurkan 2 ekor sapi dan 2 ekor kambing untuk masyarakat di lingkungan tersebut. Puluhan warga dari RT 2 dan RT 3 menjadi penerima manfaat, mulai dari panti asuhan, janda, keluarga kurang mampu, ibu rumah tangga, hingga pedagang kecil.

Di antara antrean sederhana itu, terlihat ekspresi

bahagia yang sulit disembunyikan. Daging qurban yang diterima menjadi bentuk perhatian yang terasa nyata di tengah kehidupan sehari-hari mereka.

“Terima kasih kepada DT Peduli. Semoga semakin sukses dan terus berbagi untuk warga yang membutuhkan. Semoga rezekinya dilimpahkan dan bisa berbagi lebih banyak lagi,” ujar salah satu warga dengan wajah penuh syukur.

Ketua RT 3, Ani, turut menyampaikan apresiasi atas kepedulian yang diberikan kepada warganya. Ia berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut.

“Saya sangat berterima kasih atas perhatian DT Peduli kepada masyarakat sekitar. Semoga kegiatan ini terus berlanjut agar semakin banyak yang merasakan manfaatnya,” tuturnya. **(Indar/Dian)**





## Qurban Mengalir hingga Pelosok NTB

**S**EMANGAT Iduladha kembali menghadirkan jejak kebaikan hingga ke berbagai penjuru Nusa Tenggara Barat (NTB). Tahun lalu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli NTB menyalurkan amanah qurban dari sejumlah mitra kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah, menjangkau pesantren, masjid, hingga lembaga sosial di pelosok daerah.

Amanah pertama berasal dari Bank CIMB Niaga Syariah KCS Kuta Mandalika. Satu ekor sapi dan dua ekor kambing super istimewa disalurkan melalui DT Peduli NTB, lalu diteruskan ke BAZNAS Provinsi NTB, TPQ Himmatussyabab Desa Jati Sela Lombok Barat, serta Pondok Pesantren Baitulridwan Al Bayanullah Pagutan, Mataram.

Kepala Kantor Bank CIMB Niaga Syariah KCS Kuta Mandalika, Baiq Wanty, menyampaikan rasa syukur atas tersalurkannya amanah tersebut. "Alhamdulillah, semoga qurban ini menjadi wasilah keberkahan," ujarnya.

Kolaborasi juga terjalin dengan PT Paragon Innovation and Technology melalui Paragon DC Mataram. Amanah qurban disalurkan dalam bentuk daging ke sejumlah titik, di antaranya Pondok Pesantren Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat, Masjid Jami Assusul Hikmah Jerneng, Masjid Asasuttaqwa Bagik Polak, hingga Masjid Nurul Ikhsan Sengkol Pujat

Lombok Tengah.

Perwakilan Paragon DC Mataram, Andri, berharap distribusi ini memberi manfaat lebih luas. "Semoga qurban ini membawa keberkahan bagi banyak pihak," ungkapnya.

Kepala DT Peduli KPP Mataram, Ragil, menyampaikan apresiasi atas kepercayaan para mitra. Ia menegaskan kolaborasi ini memperluas jangkauan manfaat hingga wilayah yang lebih jauh. "Terima kasih atas kepercayaannya. Semoga semakin banyak masyarakat di pelosok merasakan kebahagiaan Iduladha," ujarnya.

Di balik setiap penyaluran, terjalin kerja sama dan kepedulian yang mengalir lintas lembaga. **(Dian Safitri)**





## Qurban Menembus Batas Papua

**D**i tengah bentang alam Papua yang luas, takbir Iduladha tahun lalu menggema hingga ke kampung-kampung yang jauh dari pusat kota. Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan LAZ As-Salaam Jayapura menghadirkan program Qurban Peduli Negeri yang menjangkau Papua dan Papua Selatan.

Sebanyak 16 ekor sapi disalurkan melalui kolaborasi ini sebagai ikhtiar menghadirkan kebahagiaan Iduladha bagi masyarakat di wilayah yang selama ini sulit dijangkau.

Di Papua, 8 ekor sapi didistribusikan ke Distrik Bonggo, Kabupaten Sarmi, meliputi Masjid Al-Hidayah Kampung Gwinjaya SP 4, Masjid Al-Muhajirin Kampung Taman Sari SP 5, dan Masjid Baitul Makmur Kampung Mawesmukti SP 6.

Sementara di Papua Selatan, 8 ekor lainnya disalurkan ke sejumlah titik di Kabupaten Merauke, seperti Masjid Baiturrahim Salor Indah, Masjid Muttaqin Telagasari di Distrik Kurik, Masjid Darul Muhajirin Kampung Isanombiavs, Kampung Waningsgap Miraf di Distrik Tanah Miring, hingga Masjid Al Muflihun Kampung Enggol di Distrik Muting.

Dari seluruh penyaluran, terkumpul sekitar 1,1 ton daging segar yang dibagikan kepada 859 penerima manfaat. Distribusi dilakukan hingga ke rumah-rumah

warga agar bantuan tepat sasaran.

Kehadiran qurban ini disambut hangat masyarakat. Senyum dan rasa syukur menjadi pemandangan yang mewarnai setiap titik penyaluran.

Melalui kolaborasi ini, DT Peduli menegaskan bahwa jarak bukan penghalang kebaikan. Saat sinergi terbangun, qurban menjelma jembatan kepedulian yang menghadirkan harapan. **(Dian Safitri)**



# Qurban Tiba di Gaza, Harapan di Tengah Krisis

**D**i tengah kepingan konflik dan keterbatasan pangan, senyum perlahan merekah di wajah para pengungsi Palestina. Selasa (13/1/2026), relawan Daarut Tauhiid (DT) Peduli menyalurkan bantuan daging qurban kaleng di Gaza City dan Deir Al Balah. Bantuan yang menjadi sumber nutrisi berharga di tengah krisis yang berkepanjangan.

Di balik satu kaleng yang diterima, tersimpan perjalanan panjang lintas negara. Prosesnya dimulai dari Ethiopia, tempat hewan qurban dipilih melalui pemeriksaan ketat oleh tim medis dan syariah. Setelah disembelih, daging dikirim ke Uni Emirat Arab untuk dikalengkan di pabrik berstandar internasional, memastikan kualitas dan daya tahan. Dari sana, bantuan melanjutkan perjalanan melalui jalur darat Yordania hingga akhirnya tiba di Gaza.

Sebanyak 8.995 keluarga merasakan manfaat dari program ini, dengan total 35.980 paket yang menjangkau 44.975 penerima. Tak hanya dibagikan dalam bentuk kaleng, sebagian daging juga diolah terlebih dahulu agar siap disantap oleh warga.

"Mungkin bagi sebagian orang ini hal kecil, tapi bagi warga Gaza ini sangat berarti," ujar salah satu

relawan. Bantuan diprioritaskan bagi mereka yang berada di kamp-kamp pengungsian.

Sebelumnya, di Ethiopia, tim DT Peduli memastikan seluruh hewan qurban memenuhi syariat dan standar kesehatan. Proses ini menjadi bagian penting untuk menjaga kualitas amanah para donatur.

Melalui program ini, DT Peduli menghadirkan bantuan pangan sekaligus sebagai penghubung harapan. Membawa kehangatan Iduladha menembus batas, hingga ke mereka yang paling membutuhkan.

**(Agus/Dian)**



# Senyum Anak Rohingya di Hari Raya

**D**iantara deretan tenda sederhana di kamp pengungsian Kuthupalong dan Madhucchara, Bangladesh, kebahagiaan hadir dengan cara yang sederhana. Sepotong daging qurban cukup menghadirkan senyum di wajah anak-anak Rohingya. Senyum yang jarang terlihat di tengah kehidupan yang serba terbatas.

Bagi para pengungsi, Iduladha menjadi momen yang dinanti, kesempatan kecil untuk merasakan harapan. Daarut Tauhiid (DT) Peduli menghadirkan kebahagiaan itu melalui program penyaluran qurban yang secara konsisten menjangkau wilayah terdampak, termasuk Rohingya.

Tahun lalu, sebanyak 5 ekor sapi dan 41 ekor kambing disembelih dan didistribusikan kepada lebih dari 1.100 keluarga. Bantuan itu menyentuh mereka yang selama ini hidup jauh dari tanah kelahiran, dalam ketidakpastian yang panjang.

"Kami sangat senang melihat anak-anak kami kembali tersenyum setelah menerima daging qurban. Jazakallah khair untuk para donatur," ujar Mvi Abdul Goni, salah satu pengungsi.

Kehidupan di kamp pengungsian bukan hal mu-

dah. Tanpa akses pekerjaan dan kepastian masa depan, mereka bertahan dari bantuan yang datang. Relawan DT Peduli, Muhammad Ruhul Amin, menyampaikan bahwa qurban menjadi salah satu bantuan yang paling dirasakan manfaatnya.

"Mereka tidak memiliki penghasilan dan tidak diizinkan bekerja. Karena itu, harapan mereka bertumpu pada kepedulian sesama," ujarnya.

Di tengah keterbatasan, qurban menjadi penguat harapan. Menghangatkan kebersamaan dan menghadirkan keyakinan bahwa mereka tidak sendiri.

(Dian Safitri)



# Laporan Distribusi Program Qurban Peduli Negeri 2025

# 184.844

## Penerima Manfaat

Titik Distribusi  
**1.439**

Penerima Manfaat  
Palestina

**69.895** Jiwa

Penerima Manfaat  
Indonesia

**114.949**  
Jiwa

Unta

**23** Ekor

Sapi

**577** Ekor

Kambing/Domba

**3.290** Ekor

**7.413** Muqorib

Mitra Peternak

**60**

## Jazakumullahu Khair

Terima kasih kepada para Muqorib atas kontribusinya dalam program Qurban Peduli Negeri 2025, yang tidak hanya dirasakan oleh saudara-saudara kita di pelosok negeri, tetapi juga di Palestina.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Anda dengan keberkahan yang melimpah. Aamiin.



**DT Peduli Batam**

Menyalurkan 127 kasur pada tahap 3 dari Kapal Pesiar Saga PaxOcean, Rabu (1/4).



**DT Peduli Batam**

Menyalurkan 150 nasi kotak program Aqiqah ke beberapa Panti dan Rumah Tahfidz Qur'an, Sabtu (4/4).



**DT Peduli Sukabumi**

Selasa (10/3), memberikan bingkisan lebaran untuk guru ngaji di Pesantren Yatim, Kabupaten Sukabumi.



**DT Peduli Sukabumi**

Rabu (8/4), melaksanakan pelatihan pembuatan pupuk kompos untuk warga Kampung Haji BPKH Nyalindung, Kabupaten Sukabumi.



**DT Peduli Depok**

Membantu melunasi kontrakan a.n Halinda, Selasa (31/3).



**DT Peduli Depok**

Memberikan bantuan biaya kesehatan untuk Untung Sudarsono, Rabu (8/4).



**DT Peduli Priangan Timur**

Kamis (12/2), sinergi dengan MPZ IPN dan Bank Sampah Al Iman melaksanakan peresmian program Peduli Peternak Sejahtera, Peternakan Ayam Kampung bagi 10 peserta di Jl. Cisumur No.7, Kersamenak Kawalu.



**DT Peduli Priangan Timur**

Rabu (11/3), bersama PT. Paragon menyalurkan bingkisan lebaran ke daerah rawan akidah di Tenjowaringin, Kabupaten Tasikmalaya.



**DT Peduli Cirebon**

Menyalurkan 614 bingkisan lebaran untuk keluarga dhuafa dan sahabat disabilitas di Cirebon, Indramayu, dan Majalengka, Jumat (20/3).



**DT Peduli Cirebon**

Menyerahkan kaki dan tangan palsu untuk Husin dan Wastono, Kamis (2/4).



● **DT Peduli Serang**

Ahad (15/3), sinergi dengan Hisana Cilegon membagikan 40 paket Buka Puasa Bersama untuk yatim dan dhuafa di Kampung Kranggot, Sukmajaya, Kota Cilegon.



● **DT Peduli Serang**

Bersama Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Banten, Baznas Banten, dan Forum Zakat (FOZ) Banten menyalurkan Bingkisan Ramadhan sebanyak 300 paket dalam program bertajuk Joyful Ramadhan di Kantor Kemenag, Kamis (12/3).



● **DT Peduli Solo**

Kamis (19/3), menyalurkan zakat fitrah untuk sahabat difabel.



● **DT Peduli Solo**

Rabu (15/3), merespon penyintas banjir di lokasi pengungsian Desa Ngrongghah, Sanggrahan, Kabupaten Sukoharjo dengan membagikan makanan siap saji.



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Jumat (20/3), menyalurkan 80 paket Bingkisan Lebaran kepada penerima manfaat di Kota Makassar, Kabupaten Gowa, dan Kabupaten Bulukumba.



● **DT Peduli Sulawesi Selatan**

Jumat (20/3), menyalurkan 850 kg zakat fitah untuk keluarga miskin dan dhuafa di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.



● **DT Peduli Lubuklinggau**

Menyalurkan zakat fitrah untuk 56 penerima manfaat, fidyah untuk 65 penerima manfaat, dan bingkisan lebaran untuk 219 penerima manfaat di Wilayah Kota Lubuklinggau, Jumat (20/3).



● **DT Peduli Metro**

Selasa (14/4), bekerja sama dengan YBM PLN Metro dalam program Pemberdayaan Ekonomi.



● **DT Peduli Metro**

Melaksanakan monitoring pendampingan Rumah Tahfiz Qur'an, Selasa (14/4).



● **DT Peduli Bandung**

Beraama Bank Syariah Indonesia menyalurkan bingkisan lebaran kepada para fisabilillah, Kamis (19/3).



**DT Peduli Bandung**

Bersama YDTR membagikan 320 bingkisan lebaran untuk warga Gegerkalong, Kamis (19/3).



**DT Peduli Malang**

Jumat-Senin (13-16/3), sinergi dengan PT. Paragon menyalurkan 205 bingkisan lebaran di wilayah Jember, Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Lumajang, dan Banyuwangi.



**DT Peduli Malang**

Jumat (20/3), menyalurkan zakat fitrah kepada 40 penerima manfaat di daerah Wagir, Kabupaten Malang.



**DT Peduli Bogor**

Selasa (7/4), melaksanakan penimbangan domba dalam program pemberdayaan kandang Bapak Encep di Desa Bantarjaya, Rancabungur, Bogor.



**DT Peduli Bogor**

Rabu (8/4), menyalurkan amahan pakaian dan hygiene kit dari I Like This Shop ke Pesantren Tuna Netra dan Disabilitas Cahaya Qur'an, Ciampea, Bogor.



**DT Peduli Kalimantan Selatan**

Kamis (19/3), menyalurkan 20 paket sembako dalam rangka Berbagi Paket Bingkisan Lebaran di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.



**DT Peduli Kalimantan Selatan**

Rabu (18/3), menyalurkan 330 nasi boks pada program Berbagi Paket Buka Puasa di Alalak, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.



**DT Peduli Aceh**

Mendistribusikan Al-Qur'an BPKH ke SMP Negeri 2 Pidie Jaya Ulim, Rabu (8/4).



**DT Peduli Aceh**

Mendistribusikan 100 paket bingkisan lebaran PT Paragon di 2 Desa di Kecamatan Sawang, Aceh Utara, Selasa (23/3).



**DT Peduli Jawa Tengah**

Rabu (18/3), mengajak 20 sahabat yatim untuk belanja baju lebaran di Gaya Swalayan, Kedungmundu, Semarang.



**DT Peduli Jawa Tengah**

Membagikan bingkisan lebaran untuk warga sekitar kantor DT Peduli Semarang, Jumat (6/3).



**DT Peduli Cianjur**

Sabtu (14/3), menyalurkan fidyah di Pondok Pesantren Addimpathipah, Kampung Kawunggading, Desa Cibulakan, Kecamatan Cugenang.



**DT Peduli Cianjur**

Kamis (19/3), menyalurkan bingkisan lebaran kepada masyarakat sekitar kantor DT Peduli Cianjur (Jl. Pangeran Hidayatullah No.10B), serta di Kampung Batukarut, Cintaasih, Kabupaten Cianjur.



**DT Peduli Jawa Timur**

Kamis (19/3), bersama Lazis PT PLN Nusantara Power menyalurkan 30 paket bingkisan untuk masyarakat dhuafa di wilayah ring 1 kantor DT Peduli Surabaya.



**DT Peduli Jawa Timur**

Kamis (19/3) kolaborasi bersama YBM PLN membagikan 23 paket bingkisan sembako untuk lebaran.



**DT Peduli Kuningan**

Sabtu (11/4), melaksanakan pembinaan program peternak sejahtera ayam petelur yakni Nurhibar, seorang difabel di Cihideungirang, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Kuningan.



**DT Peduli Kuningan**

Ahad (12/4), melaksanakan khitanan massal dalam rangka memperingati Hari Jadi Kelurahan Awirarangan dengan 11 peserta di Masjid Al Muttaqin Awirarangan, Kuningan.



**DT Peduli Lampung**

Ahad (15/3), melaksanakan buka puasa dan santunan bersama 250 sahabat yatim dhuafa di Aula BPMP, Provinsi Lampung.



**DT Peduli Lampung**

Melaksanakan buka puasa, santunan, dan bingkisan lebaran bersama sahabat difabel Lampung, Selasa (17/3).



**DT Peduli Riau**

Rabu (4/3), bersama PT. Pertamina Gas ODA menyalurkan santunan Ramadhan untuk anak yatim, piatu, dan dhuafa di beberapa pesantren dan panti asuhan di Kota Dumai, Provinsi Riau.



**DT Peduli Riau**

Sinergi dengan Bundo Kandung Ikatan Keluarga Tanah Datar (IKTD) Provinsi Riau menggelar kegiatan Belanja Ceria Ramadhan bersama yatim, Ahad (8/3).

**INFO WISUDA**



Yuliana Sari, S.Ag., penerima Beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Solo angkatan 5, lulus dari UIN Raden Mas Said Surakarta pada 8 April 2026.

# Niat Baik Tak Perlu Nunggu Nanti Qurban Bisa Dimulai Hari Ini

## DOMBA

✓ **Domba / Kambing Standard**  
= **Rp 2.500.000,-** bobot +- 25 kg

✓ **Domba / Kambing Istimewa**  
= **Rp 3.600.000,-** bobot +- 30 kg

"Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu  
dan berqurbanlah."

(QS. Al-Kautsar: 2)

Pelaksanaan Qurban  
Bekerja Sama dengan DT Peduli

**QURBAN**  
IMPACT | **dtpeduli**

Wilayah Distribusi:  
**38 Provinsi di Indonesia**

Rekening Qurban a.n. Daarut Tauhid

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **8008003630**

☎ Call Center Pusat : 085 200 123 123

## Paranje, Aset Umat Produktif

**D**i Jonggol, Bogor, deretan kandang ayam berdiri rapi. Di balik aktivitas peternakan itu, tersimpan gagasan yang lebih besar. Menjadikan wakaf tidak hanya diam sebagai aset, tetapi bergerak sebagai kekuatan ekonomi. Melalui Wakaf Produktif, Daarut Tauhiid (DT) menghadirkan terobosan lewat bisnis peternakan ayam bertajuk Paranje.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya mengelola amanah umat secara lebih adaptif. Wakaf tak hanya berupa bangunan, tetapi dikembangkan menjadi usaha riil yang mampu memberi manfaat berkelanjutan.

Pada kunjungan kerja pertengahan April 2026, tim Wakaf Produktif DT melakukan pengawasan teknis di lokasi peternakan Jonggol. Fokusnya memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar, mulai dari sterilisasi kandang, pengecekan sistem otomatis, hingga proses masuknya bibit ayam (*chick in*).

Saat ini, proyek percontohan tersebut mengoperasikan dua kandang besar dengan kapasitas sekitar 12.000 ekor ayam. Skala tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf dapat berjalan profesional sekaligus kompetitif di sektor peternakan.

Bagi DT, Paranje menjadi wujud transformasi dana wakaf menjadi aset produktif. Hasil dari usaha ini tidak berhenti pada keuntungan semata, tetapi kembali disalurkan untuk program dakwah dan sosial.

Lebih dari itu, kehadiran peternakan ini turut menggerakkan ekonomi lokal. Lapangan kerja terbuka, aktivitas ekonomi tumbuh, dan masyarakat sekitar ikut merasakan dampaknya.

Di tengah tantangan kemandirian umat, Paranje menjadi bukti bahwa wakaf bisa melangkah lebih jauh. Dari yang semula bersifat pasif, menjadi kekuatan yang terus hidup dan berkembang. **(Wahid/Cahya)**



## Masjid yang Tumbuh di Lahan Wakaf PDTI Jambi

**S**EJAK awal Februari 2026, pembangunan masjid di Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) Jambi terus menunjukkan perkembangan yang berarti. Setiap tahap pengerjaan berjalan perlahan namun pasti, menghadirkan harapan akan terwujudnya tempat ibadah yang layak bagi santri dan masyarakat sekitar.

Masjid ini tidak hanya direncanakan sebagai tempat salat berjemaah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keislaman. Nantinya, ia akan menjadi tempat pembinaan, kajian, dan aktivitas dakwah yang menghadirkan suasana pesantren.

Proses pembangunan dilakukan bertahap. Pekerjaan meliputi pemasangan lantai granit, pengecoran selasar, hingga instalasi listrik. Setiap progres menjadi bukti nyata dari dukungan para donatur dan muwakif yang berkontribusi melalui wakaf dan sedekah.

Di balik dinding yang mulai berdiri, tersimpan harapan besar. Ustaz Kholid Jaysu Muhammad Abdusalam, salah satu pengurus pesantren, menyampaikan rasa syukurnya atas keterlibatan banyak pihak.

"Kami sangat bersyukur atas dukungan para donatur. Semoga pembangunan ini berjalan lancar hingga selesai dan menjadi sumber keberkahan bagi santri

serta masyarakat sekitar," ungkapnya.

Ketika kelak rampung, masjid ini diharapkan menjadi pusat ibadah dan dakwah yang hidup. Tempat tumbuhnya nilai-nilai keislaman di tengah lingkungan pesantren.

Di lahan wakaf itu, sebuah masjid sedang dibangun. Lelah, namun penuh makna. **(Wahid/Cahya)**



# Membludak, Jemaah Kajian Rutin PDTI Lampung

**P**ESANTREN Daarut Tauhiid Indonesia (PDTI) Lampung terus menggerakkan kegiatan dakwah melalui pemanfaatan aset wakaf yang dikelola. Salah satunya terlihat dari kajian rutin yang digelar untuk jemaah umum pada pekan ketiga tiap bulan.

Pada Selasa (21/4/2026), Masjid PDTI Lampung kembali dipadati jemaah yang hadir untuk mengikuti kajian Majelis Manajemen Qolbu (MMQ). Program ini menjadi bagian dari pembinaan spiritual yang rutin diselenggarakan.

Kajian kali ini menghadirkan Ustaz Arifudin Maktum, yang merupakan jajaran asatiz sekaligus dewan pembina DT Peduli Lampung. Dalam penyampaiannya, ia mengajak jemaah untuk menata hati dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, sejalan dengan prinsip Manajemen Qolbu.

Sejak awal kegiatan, antusias jemaah terlihat dari saf yang terisi penuh. Warga sekitar dan jemaah umum datang untuk mengikuti kajian hingga selesai.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan aset wakaf yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga digunakan untuk kegiatan pembinaan keagamaan secara rutin.

"Alhamdulillah, semangat jemaah sangat baik. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus mengoptimalkan aset wakaf ini sebagai sarana dakwah dan pendidikan," ujar salah satu pengurus PDTI Lampung.

Melalui kajian rutin ini, PDTI Lampung berupaya terus menghadirkan kegiatan yang mendukung kebutuhan spiritual masyarakat sekaligus menjaga kebermanfaatan aset wakaf yang dikelola. **(Wahid/Cahya)**



# Cerita Berbagi di Balik Alam Sunda

**K**ESIBUKAN pagi itu terasa berbeda di Warung Nasi Alam Sunda Cimahi. Di tengah peluncuran cabang ke-13, perhatian tak hanya tertuju pada pengembangan usaha, tetapi juga pada upaya berbagi yang terus dijalankan.

H. Vhandy, owner Alam Sunda, menuturkan bahwa usaha yang ia jalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada bagaimana rezeki yang diperoleh bisa memberi manfaat bagi orang lain.

Saat ditemui oleh tim Swadaya di lokasi, ia menceritakan awal perkenalannya dengan Daarut Tauhiid yang bermula dari perantara Ustaz Karim. Saat itu, ia diajak untuk ikut membantu korban bencana di Cisarua dan beberapa wilayah lainnya.

"Dari situ saya akhirnya tergugah. Saya bilang mudah-mudahan kita bisa silaturahmi dan bisa menyisihkan rezeki untuk saudara-saudara kita yang sedang terkena musibah," ujarnya.

Sejak empat bulan terakhir menjalin sinergi dengan Daarut Tauhiid (DT) Peduli, kegiatan sosial yang dijalankan semakin berkembang. Ia rutin menyalurkan bantuan kepada sekitar 300 anak yatim, mendukung panti sosial bagi orang dengan gangguan jiwa sebanyak 80 hingga 90 orang, menyediakan nasi gratis se-

tiap hari, hingga menjalankan program bedah rumah yang telah dilakukan hampir 300 kali di berbagai daerah.

Ia juga merasakan dampak langsung dari kegiatan berbagi yang dijalankannya.

"Setiap kali sedekah dan orang itu menerima sampai ada juga yang menangis, di situ ada doa. Saya merasakan sendiri Allah kasih kemudahan dalam bisnis saya. Alam Sunda berkembang ini karena doa," katanya.

Menjelang Iduladha, ia kembali mengajak untuk berbagi melalui ibadah qurban. Menurutnya, qurban menjadi salah satu cara untuk menyalurkan rezeki kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Kalau kita diberi kelebihan rezeki oleh Allah, ayo berqurban. Karena ada orang-orang yang menunggu kebahagiaan itu lewat daging qurban," ungkapnya.

Ia juga mengajak para pengusaha lain untuk turut berqurban dan menyalurkannya melalui DT Peduli agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas. Tahun ini, ia berkomitmen menyalurkan sapi qurbannya melalui DT Peduli.

Bagi H. Vhandy, usaha yang dijalankan dapat berjalan seiring dengan kegiatan sosial yang memberi manfaat bagi masyarakat. **(Dian Safitri)**





Oleh:

**Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**  
 Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer  
 Konsultan dan Pendiri Fakultas  
 Kedokteran UNISBA

## Sate Qurban: Bara, Aroma, dan Gizi

**A**DA momen yang hampir mustahil dilewatkan setiap Iduladha, yakni aroma sate kambing yang menguar dari balik asap arang. Sebelum daging qurban sempat dibagi rata, sudah ada yang sigap menyiapkan tusuk dan kipas. Sate adalah ritual kegembiraan yang menyatukan keluarga di hari mulia.

Di balik cita rasanya yang memanjakan lidah, sepotong sate kambing menyimpan kandungan gizi yang patut diapresiasi secara ilmiah.

Dalam 100 gram daging kambing panggang, khususnya bagian pinggang yang paling umum dijadikan sate, terkandung sekitar 199 kalori, 29 gram protein berkualitas tinggi, dan 8 gram lemak. Protein sebesar itu setara dengan hampir 60% kebutuhan harian rata-rata orang dewasa. Ini berasal dari sumber protein hewani dengan profil asam amino esensial yang lengkap serta mudah diserap tubuh.

Satu porsi sate kambing juga dapat memenuhi hingga 43% kebutuhan harian vitamin B12, vitamin yang berperan vital dalam produksi sel darah merah, menjaga fungsi sistem saraf, dan mendukung metabolisme energi tubuh. Ditambah kandungan niasin atau vitamin B3 yang mencapai 39% dari kebutuhan harian, konsumsi daging kambing dikaitkan dengan perlindungan terhadap penurunan fungsi kognitif di usia lanjut.

Daging kambing juga kaya zinc, mineral esensial untuk pertumbuhan sel dan sistem imun, serta zat besi yang membantu transportasi oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Satu porsi sate cukup memenuhi sekitar 13-17% kebutuhan zat besi harian, terutama bagi yang rentan mengalami anemia.

Kekhawatiran terbesar pada sate kambing biasanya tertuju pada kandungan lemaknya. Namun, separuh dari lemak dalam daging kambing adalah lemak tak jenuh, jenis lemak yang justru bersahabat dengan kesehatan jantung. Ditemukan pula asam palmitoleat yang memiliki sifat antimikroba alami.

Yang perlu diwaspadai bukan lemak dalam dagingnya, tapi tambahan seperti kecap manis berlim-

pah, bumbu kacang bergula tinggi, atau kebiasaan menyantap sate dengan lontong dan es teh manis sekaligus.

Sate kambing adalah karunia yang Allah hadirkan dengan kemasan sempurna. Lezat, bergizi, dan sarat makna ibadah. Maka nikmatilah dengan porsi yang wajar, pendamping sayuran segar, aktivitas fisik yang cukup, dan rasa syukur yang tulus kepada Sang Pemberi nikmat.





Oleh:

**Ust. Edu**  
Penulis, Trainer dan Konsultan  
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

## Makar yang Menjadi Berhala

**S**ETELAH berbagai upaya menyesatkan manusia dipatahkan para nabi, Iblis mencari cara yang lebih halus. Ia tidak lagi hanya menggoda melalui hiburan, tetapi menanamkan ide tentang perbedaan status sosial. Manusia mulai merasa lebih tinggi dari yang lain, terutama para bangsawan yang kemudian menganggap diri paling layak memegang otoritas, termasuk dalam urusan agama.

Bisikan ini mendorong mereka mendatangi Nabi Nuh. Mereka mengusulkan agar dakwah hanya dipegang kalangan "mulia" dan meminta beliau menjauh dari pengikut yang lemah dan miskin. Nabi Nuh menolak tegas. Tugasnya hanya menyampaikan wahyu, bukan menyesuainya dengan kepentingan golongan tertentu.

Penolakan itu memicu makar. Para pembesar mencari cara untuk mengalihkan perhatian masyarakat dari dakwah tauhid. Mereka mengangkat nama tokoh-tokoh saleh masa lalu yakni Wadd, Suwa',

Yaghuts, Ya'uuq, dan Nasr. Bukan untuk diteladani, tetapi dijadikan simbol yang perlahan diagungkan.

Dengan pengaruh yang mereka miliki, ajaran ini cepat menyebar. Masyarakat mulai membandingkan, bahkan menolak dakwah Nabi Nuh. Mereka menutup telinga dan merasa ajaran baru lebih membanggakan.

Lambat laun, penghormatan berubah menjadi penyembahan. Simbol-simbol pun diciptakan: batu pengorbanan (*ansab*), benda yang dibawa saat bepergian (*awsan*), hingga patung besar (*asnam*). Dari sinilah berhala lahir. Bukan sebatas benda, tetapi hasil rekayasa yang menggeser nilai tauhid.

Allah mengabadikan ucapan mereka: "*Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu... Wadd, Suwa', Yaghuts, Ya'uuq, dan Nasr.*" (QS. Nuh [71]: 23)

Padahal, berhala tak memiliki daya apa pun. Hanya diam, sementara manusia memberinya makna dan berharap kepadanya. *Wallahu a'lam.*





Oleh:

**Prof. Dr. KH. Miftah Faridl**  
Dewan Syariah DT Peduli dan  
Ketua Umum MUI Kota Bandung

## Qurban untuk yang Telah Tiada

**Jika belum pernah akikah, saat sudah mampu sebaiknya mendahulukan aqiqah atau qurban?**

Jawaban:

Aqiqah pada dasarnya dilaksanakan saat bayi berusia hari ke-7. Jika ada uzur, bisa di hari ke-14 atau ke-21. Ketika sudah dewasa dan mampu, sebagian ulama membolehkan tetap melaksanakan aqiqah. Namun, dalam momentum Iduladha, qurban lebih diutamakan karena waktunya terbatas dan termasuk syiar yang sangat dianjurkan.

**Bolehkah berqurban atas nama orang yang sudah meninggal?**

Jawaban:

Boleh. qurban dapat diniatkan untuk diri sendiri dan keluarga, baik yang masih hidup maupun yang sudah wafat. Jika ada wasiat, maka itu lebih utama untuk dilaksanakan. Jika tidak ada wasiat, qurban tetap bisa menjadi bentuk amal dan doa yang dihadiahkan untuk yang telah meninggal.

**Siapa yang paling berhak menerima daging qurban?**

Jawaban:

Yang paling berhak adalah mereka yang membu-

tuhan, terutama fakir miskin dan tetangga terdekat. Orang yang berqurban juga boleh menikmati sebagian dagingnya, maksimal sepertiga.

**Bagaimana jika hewan qurban cacat setelah dibeli?**

Jawaban:

Jika memungkinkan, hewan tersebut sebaiknya ditukar dengan yang sehat. Namun jika tidak bisa, qurban tetap dilaksanakan, dan nilai pahalanya diserahkan kepada Allah.

**Apa hukum bercanda dengan cara berbohong?**

Jawaban:

Pada dasarnya, berbohong tidak dibenarkan. Namun dalam konteks bercanda, diperbolehkan jika tidak menyesatkan, tidak merugikan, dan tidak bertentangan dengan prinsip akidah.

**Jika mengembalikan barang pinjaman dalam keadaan rusak, apakah wajib mengganti meski pemiliknya ikhlas?**

Jawaban:

Pada dasarnya wajib mengganti dan meminta maaf. Namun jika pemilik benar-benar rida dan memaafkan, maka kewajiban tersebut gugur.





Oleh:

**Abdurrahman Yuri**  
Dewan Pembina Yayasan  
Daarut Tauhiid

# Hidup Ringan Tanpa Dendam

**JADILAH** pemaaf, perintahkan yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." (QS. Al-A'raf [7]: 199)

"Ketika aku memaafkan dan tidak menyimpan rasa iri kepada siapa pun, jiwaku pun tenang dari kegundahan karena permusuhan." (Imam Syafi'i)

"Sifat terbaik yang dapat dimiliki seorang mukmin adalah pemaaf." (Hasan Al-Bashri)

### Kisah Rasulullah

Saat Fathul Makkah, Rasulullah saw bertanya kepada kaum Quraisy yang dahulu menyiksa dan mengusir beliau, "Menurut kalian, apa yang akan aku lakukan terhadap kalian?" Mereka menjawab, "Kebaikan, engkau adalah saudara yang mulia." Beliau pun bersabda, "Pergilah, kalian semua bebas." (HR. Baihaqi)

Di Thaif, ketika beliau dilempari batu hingga berdarah, Malaikat Jibril menawarkan untuk membalikkan gunung kepada mereka. Namun Rasulullah saw justru berdoa, "Ya Allah, berilah petunjuk kepada kaumku, karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui." (HR. Bukhari dan Muslim)

### Dampak Bila Tidak Minta Maaf dan Memaafkan

Hati menjadi keras, tertutup, gelisah, bahkan mengalami stres berkepanjangan. Dalam kehidupan sosial, hal ini dapat memutuskan silaturahmi, menimbulkan permusuhan, menghilangkan rasa aman, dan menjadi contoh buruk bagi anak. Dalam ibadah, amalan bisa tertahan dan menjadi sia-sia, terutama bagi yang memutuskan hubungan atau menyimpan dendam.

"Setiap amalan anak Adam diperlihatkan setiap Senin dan Kamis. Tidak diterima amalan orang yang memutuskan hubungan atau yang mendendam terhadap saudaranya hingga mereka berdamai."

(HR. Muslim)

Bahkan, seseorang bisa terhalang masuk surga. "Tidak masuk surga orang yang memutuskan silaturahmi." (HR. Bukhari)

Dampaknya juga terasa pada fisik, seperti gangguan jantung, masalah pencernaan, sakit kepala, menurunnya sistem imun, hingga percepatan penuaan.

### Alasan Orang Enggan Minta Maaf dan Memaafkan

Enggan meminta maaf sering disebabkan oleh kesombongan, gengsi, merasa diri paling benar, menyalahkan orang lain, takut dianggap lemah, atau takut ditolak. Semua ini diperkuat oleh bisikan setan yang menumbuhkan keangkuhan.

Sementara itu, sulit memaafkan biasanya muncul karena luka yang dalam, trauma, rasa tidak adil, dendam, serta kekhawatiran dianggap lemah atau kehilangan posisi sebagai pihak yang disakiti. Bisikan setan pun memperpanjang kebencian tersebut.





**Betty Y. Sundari**  
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

## Merasa Sendirian Meski Satu Rumah

**Akhir-akhir ini saya merasa hubungan dengan suami terasa hambar. Kami jarang mengobrol mendalam karena sama-sama lelah bekerja. Kadang saya merasa sendirian meski berada di rumah yang sama. Bagaimana cara menjaga cinta dan komunikasi tetap hangat sesuai syariat, tanpa terkesan menuntut berlebihan kepada suami?**

Jawaban

Menjaga kehangatan hubungan membutuhkan komitmen bersama. Saling menghargai, jujur, dan menyediakan waktu, meski sederhana. Kuncinya ada pada komunikasi yang sehat dan konsisten.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan:

- Komunikasi aktif: Dengarkan pasangan tanpa menyela atau terdistraksi. Sampaikan perasaan dengan jujur, namun tetap lembut dan tidak menyalahkan.
- Rutinitas kecil: Biasakan berbincang ringan sebelum tidur untuk menjaga kedekatan emosional.
- Quality time sederhana: Luangkan waktu berdua, seperti makan bersama atau berjalan santai.
- Apresiasi harian: Ucapan terima kasih, pujian, atau perhatian kecil bisa menjaga rasa dihargai.
- Kelola konflik dengan bijak: Fokus pada solusi, bukan saling menang.
- Dukungan emosional: Saling mendukung peran dan tanggung jawab masing-masing.

Hal-hal sederhana ini namun dilakukan secara konsisten, insya Allah hubungan tetap hangat meski di tengah kesibukan.

**Saya merasa lelah menghadapi perbedaan pola asuh dengan mertua. Ingin tetap berbakti, tapi sering merasa otoritas sebagai ibu dilangkahi. Bagaimana menyampaikan batasan dengan sopan namun tegas tanpa memicu konflik?**

Jawaban

Menyampaikan batasan kepada keluarga besar perlu dilakukan dengan tenang, jelas, dan penuh adab. Tujuannya bukan melawan, tapi menjaga kebaikan bersama, terutama untuk anak.

Langkah yang bisa ditempuh:

- Pahami masalahnya: Tentukan dengan jelas bagian mana yang perlu dibatasi.
- Gunakan kalimat "saya": Sampaikan perasaan tanpa menyudutkan, misalnya, "Saya merasa lebih tenang jika..."
- Libatkan suami: Sepakati pola asuh bersama, lalu suami sebaiknya menjadi pihak yang mengomunikasikan kepada keluarganya.
- Konsisten dan sopan: Tegas dalam prinsip, namun tetap menjaga sikap hormat.
- Niatkan karena Allah: Agar setiap langkah tetap dalam koridor kebaikan dan tidak memicu emosi berlebihan.

Dengan komunikasi yang baik dan dukungan suami, batasan dapat disampaikan tanpa merusak hubungan, dan hati pun lebih tenang.



# Keuangan

## DAARUT TAUHIID PEDULI

### LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

#### BULAN MARET 2026 (UN AUDITED)

#### SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	17,435,890,835.53
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,543,482,782.31
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	9,274,672,879.53
Penerimaan dana Wakaf	Rp	212,176,922.67
Penerimaan dana Pengelola	Rp	4,382,803,545.00
Penerimaan dana YDS	Rp	4,171,073.58
<b>Jumlah Penerimaan Dana</b>	<b>Rp</b>	<b>32,853,198,038.62</b>

#### PENGGUNAAN DANA

##### Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,339,520,309.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	554,393,692.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	845,000.00
Penyaluran untuk Mualaf	Rp	8,800,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	1,300,000.00
<b>Jumlah Dana Zakat</b>	<b>Rp</b>	<b>2,904,859,001.00</b>

##### Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	81,360,924.00
Program Kesehatan	Rp	11,384,134.00
Program Ekonomi	Rp	1,276,500.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,434,144,724.00
Program Kemanusiaan	Rp	50,221,182.00
Penyaluran lain-lain	Rp	6,245,375.40
<b>Jumlah Dana Infaq Shodaqah</b>	<b>Rp</b>	<b>1,584,632,839.40</b>

##### Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	2,854,789,470.00
Program Fidyah	Rp	2,854,789,470.00
Program Pendidikan	Rp	79,600,518.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	105,663,250.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	5,995,807,911.00
Program Pasmusan	Rp	1,476,265,926.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	479,447,200.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	720,696,601.00
<b>Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat</b>	<b>Rp</b>	<b>11,834,875,729.00</b>

##### Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	226,229,945.00
------------------	----	----------------

<b>Jumlah Dana Wakaf</b>	<b>Rp</b>	<b>226,229,945.00</b>
--------------------------	-----------	-----------------------

##### Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2,682,925,053.57
--------------------	----	------------------

<b>Jumlah Dana Pengelola</b>	<b>Rp</b>	<b>2,682,925,053.57</b>
------------------------------	-----------	-------------------------

<b>Jumlah Penggunaan Dana</b>	<b>Rp</b>	<b>19,233,522,567.97</b>
<b>Surplus / Defisit</b>	<b>Rp</b>	<b>13,619,675,470.65</b>
<b>Saldo Awal per 1 Maret 2026</b>	<b>Rp</b>	<b>27,242,384,442.79</b>
<b>Saldo Akhir per 31 Maret 2026</b>	<b>Rp</b>	<b>40,862,059,913.44</b>

\* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

**Kantor Pusat**

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154  
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

**KP DKI Jakarta**

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Telp. : 0896 9000 0001

**KPP Depok**

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439  
Telp. : 0812 8051 3336

**KPP Bekasi**

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan  
Telp. : 0812 1992 427

**KPP Bogor**

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

**KP Banten**

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

**KPP Serang**

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

**KP Jawa Barat/Bandung**

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat  
Telp. : 0812 1388 8282

**KPP Tasikmalaya**

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya  
Telp. : 0822 1112 6789

**KPP Garut**

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

**KPP Cirebon**

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)  
Telp. : 0853 1442 6132

**KPP Kuningan**

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan  
Telp. : 0853 5324 5353

**KPP Sukabumi**

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi  
Telp. : 0857 7164 6464

**KPP Cianjur**

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

**KP Aceh**

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh  
Telp. : 0822 4700 7001

**KP Sumatera Utara/Medan**

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

**KP Kepri/Batam**

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Bareleng km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

**KP Riau**

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294  
Telp. : 0811 7680 804

**KP Sumatera Selatan**

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang  
Telp. : 0811 7879 009

**KPP Lubuklinggau**

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel  
Telp. : 0821 5440 5800

**KPP Jambi**

Jl. Iend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan  
Telp. : 0853 4856 5904

**KPP Banyuasin**

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan  
Telp. : 0811 730 360

**KP Lampung**

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung  
Telp. : 0811 7999 793

**KPP Metro**

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung  
Telp. : 0857 6000 0103

**KP Jawa Tengah/Semarang**

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan  
Telp. : 0851 0050 0074

**KPP Solo**

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo  
Telp. : 0851 0240 0074

**KP Yogyakarta**

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

**KP Jawa Timur/Surabaya**

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231  
Telp. : 0812 1676 1818

**KPP Malang**

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur  
Telp. : 0813 3067 1303

**KP Sumatera Barat**

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat  
Telp. : 0813 6760 3009

**KP Sulawesi Selatan**

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224  
Telp. : 0813 5477 0103

**KP Kalimantan Selatan**

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

**KPP Mataram/NTB**

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB  
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

**Australia**

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.  
Telp. : +61 466 891 975

# Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat, infaq, sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui **rekening-rekening** berikut. Jangan lupa di **save ya!**

**Rekening Zakat**

**BSI** Bank Syariah INDONESIA **9255 371 800**  
a.n. DT Peduli

BCA **777 0333 118** a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

**Rekening Sedekah**

**BSI** Bank Syariah INDONESIA **9255 372 900**  
a.n. DT Peduli

BCA **777.0333.126** a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

**Rekening Wakaf Eco Pesantren III**

**BSI** Bank Syariah INDONESIA **9255 373 000**  
a.n. DT Peduli

**Rekening Orang Tua Asuh**

**CIMB NIAGA** gembira **86000 3896 700**  
a.n. Daarut Tauhid Peduli

**Rekening Wakaf Masjid 7 in 1**

**CIMB NIAGA** gembira **86000 4551 900**  
a.n. Daarut Tauhid

**Rekening Wakaf Eco Pesantren II**

**BSI** Bank Syariah INDONESIA **38005 38005**  
a.n. Daarut Tauhid

**Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)**

**BCA** **777 0333 151**  
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



# Berhenti Sejenak di Lampu Merah

Oleh: Rafiq

**A**DA momen-momen kecil yang datang tanpa tanda, tapi diam-diam mengubah cara kita melihat hidup. Tahun lalu, saya merasa hari-hari berjalan biasa saja. Kerja, pulang, istirahat. Rutinitas. Segalanya berjalan, tapi rasanya datar. Seperti minum teh tanpa gula. Hangat, tapi kurang “sesuatu”.

Sampai suatu sore, saya berhenti di lampu merah. Seorang ibu dan anak kecil menghampiri kendaraan, menawarkan tisu. Wajahnya lelah, tapi tetap berusaha tersenyum. Entah kenapa, hari itu hati saya terasa lebih sensitif. Mungkin karena lelah, mungkin karena pikiran sedang penuh.

Saya tidak hanya membeli tisu. Ada sedikit uang lebih yang sebenarnya sudah saya rencanakan untuk hal lain. Jumlahnya tidak besar. Bahkan kalau dihitung, tidak sampai membuat saldo saya goyah. Tapi saat menyerahkannya, ada pergulatan kecil di dalam diri.

Ego saya berbisik, “Ah, besok saja sedekahnya.” Lalu ada suara lain yang lebih tenang, “Kalau bukan sekarang, kapan lagi?”. Saya pilih suara kedua.

Ibu itu menatap saya cukup lama. Bukan tatapan memelas, tapi seperti orang yang benar-benar merasa ditolong. Anak kecil di sampingnya mengucap terima kasih dengan suara pelan. Lampu berubah hijau, saya

jalan. Anehnya, dada saya terasa lebih ringan daripada sebelum berhenti di lampu merah tadi.

Malam itu berbeda. Saat duduk sendiri, saya tiba-tiba terdiam lebih lama dari biasanya. Bukan karena terharu dramatis, tapi karena sadar, selama ini saya terlalu sering menunda kebaikan. Menunggu mapan. Menunggu lapang. Menunggu “nanti”. Padahal memberi itu sederhana. Kalau sedikit saja masih bisa ditunda, lalu kapan benar-benar dilakukan?

Sejak hari itu, saya mencoba mengubah pola pikir. Sedekah bukan soal jumlah, tapi soal momentum hati. Memberi sedikit pun, kalau tepat waktu, bisa terasa sangat besar.

Yang paling mengejutkan, justru saya yang merasa ditolong. Sedekah itu menarik saya keluar dari rasa cukup yang semu. Mengingatkan bahwa rezeki bukan hanya tentang apa yang saya pegang, tapi apa yang berani saya lepaskan.

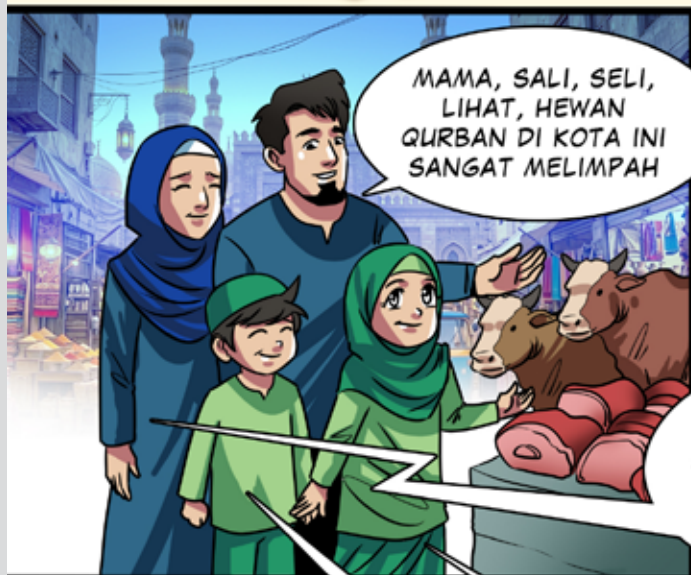
Sekarang, saya tidak lagi menunggu hati tergerak. Saya sengaja menggerakkannya. Karena ternyata, dalam memberi, saya sedang belajar percaya bahwa tangan yang melepas tidak akan pernah benar-benar kosong.



# Keluarga Sali & Seli

## QURBAN IMPACT

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

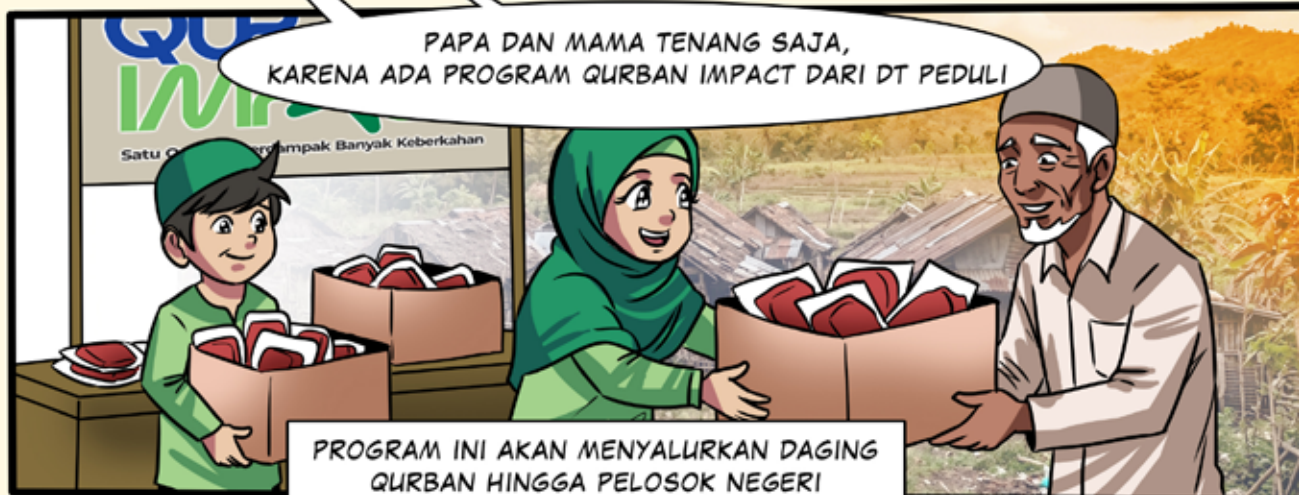


MAMA, SALI, SELI, LIHAT, HEWAN QURBAN DI KOTA INI SANGAT MELIMPAH



SALAH SATU KAWASAN YANG TIDAK TERJANGKAU DAGING QURBAN

IYA PA, TETAPI BAGAIMANA DENGAN SAUDARA KITA YANG ADA DI PELOSOK NEGERI DAN NEGARA TERDAMPAK KRISIS KEMANUSIAAN YANG SULIT MENDAPATKAN DAGING QURBAN?



PAPA DAN MAMA TENANG SAJA, KARENA ADA PROGRAM QURBAN IMPACT DARI DT PEDULI

PROGRAM INI AKAN MENYALURKAN DAGING QURBAN HINGGA PELOSOK NEGERI



"PROGRAM QURBAN IMPACT MEMILIKI SKALA DISTRIBUSI YANG SANGAT MASIF, MENCAKUP 38 PROVINSI DI INDONESIA DAN 30 NEGARA DI DUNIA.

TIDAK HANYA DI DAERAH KONFLIK, TAPI MENYEBAR LUAS AGAR MANFAAT DAKWAH DAN KEBAIKAN QURBAN BISA DIRASAKAN OLEH BANYAK SAUDARA KITA DI MANA PUN MEREKA BERADA."



Oleh:

**KH. Abdullah Gymnastiar**  
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

## Bukan Besarnya Qurban, Tapi Tulusnya Hati

**S**AUDARAKU yang dirahmati Allah, setiap kali Iduladha datang, kita diingatkan kembali tentang satu ibadah yang sederhana bentuknya, namun dalam maknanya yaitu qurban. Ibadah ini mengajarkan tentang bagaimana hati kita diuji. Apakah benar ikhlas karena Allah, atau masih bercampur dengan pujian manusia.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hajj [22] ayat 37: *"Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu."* Inilah inti qurban, saudaraku. Bukan besar kecilnya hewan, bukan ramai atau sepi pujaan, tetapi sejauh mana hati ini lurus karena Allah.

Sering kali kita terjebak pada perbandingan. Si A berqurban sapi, si B kambing, bahkan ada yang merasa "belum cukup" kalau belum besar. Padahal Rasulullah saw mengajarkan bahwa amal itu tergantung niatnya. *"Innamal a'malu binniyat..."* (HR. Bukhari dan Muslim). Jika niatnya ikhlas, seekor kambing bisa lebih berat di sisi Allah daripada sesuatu yang besar tapi penuh riya.

Saudaraku, dalam kehidupan sehari-hari pun kita sering diuji keikhlasannya. Misalnya saat kita berbagi makanan sederhana kepada tetangga yang membutuhkan. Bukan nilainya yang dilihat, tapi ketulusan hati kita. Sama seperti qurban, yang Allah lihat bukan bentuknya, tapi hatinya.

Ada satu pelajaran sederhana. Jangan sibuk ingin terlihat besar di mata manusia, tapi sibuklah merendahkan diri di hadapan Allah, agar dimuliakan di sisi-Nya. Seperti air yang mengalir ke tempat rendah, air itu memberi kehidupan di mana pun berada tanpa perlu diumumkan.

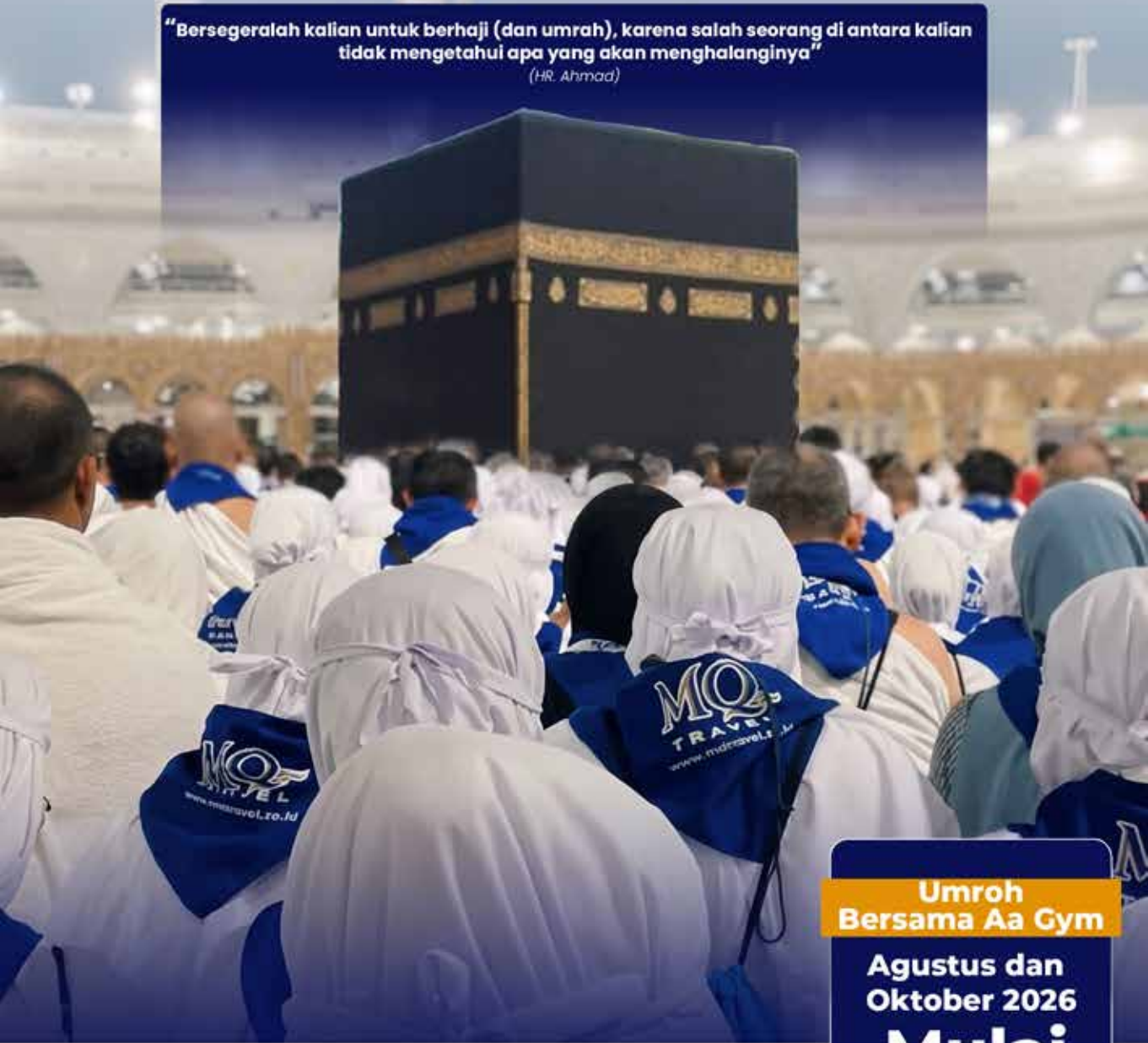
Maka, ketika kita melaksanakan qurban, luruskan niat. Bayangkan ini sebagai hadiah kecil yang kita persembahkan kepada Allah, bukan kepada manusia. Biarlah hanya Allah yang tahu betapa tulusnya kita berusaha.

Saudaraku, semoga qurban kita bukan hanya menyentuh tanah saat disembelih, tetapi naik ke langit sebagai ketakwaan yang diterima. Dan semoga kita termasuk orang-orang yang berqurban dengan hati yang bersih, bukan hanya tangan yang memberi.



# **Di Waktu Penuh Berkah Ini Ada Langkah Baik Menanti**

**"Bersegeralah kalian untuk berhaji (dan umrah), karena salah seorang di antara kalian tidak mengetahui apa yang akan menghalanginya"**  
*(HR. Ahmad)*



**Umroh  
Bersama Aa Gym**

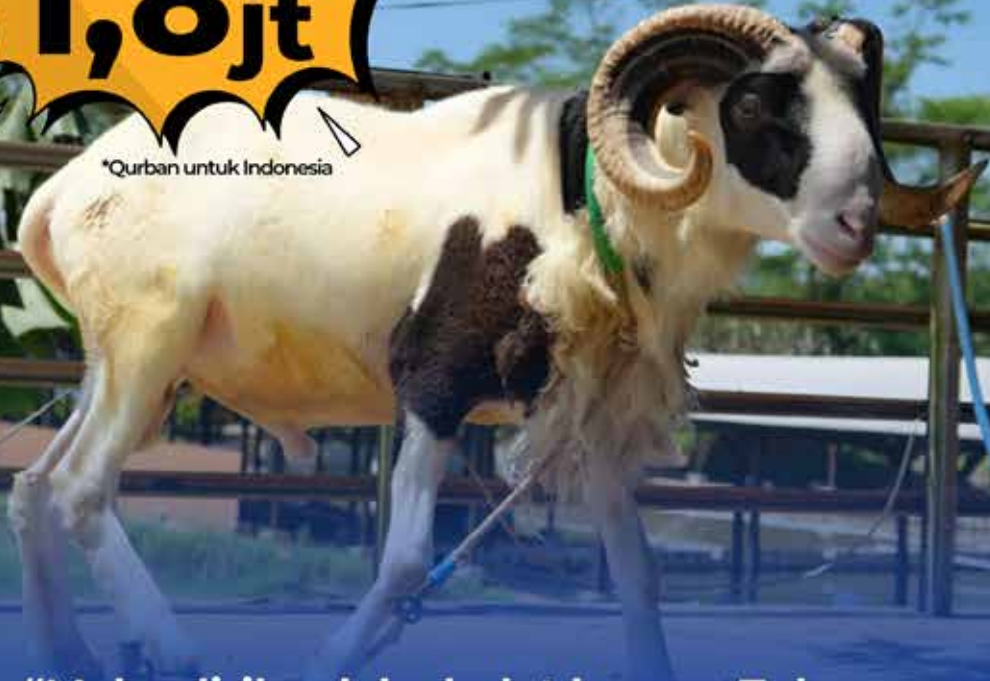
**Agustus dan  
Oktober 2026**

**Mulai  
33 juta**

Mulai dari

**1,8jt\***

\*Qurban untuk Indonesia



**“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu  
dan berqurbanlah.”**

(QS. Al-Kautsar: 2)



**Scan QR  
untuk pilih  
hewan qurbanmu**

**Call Center : 0813 1712 1712**